

ABSTRAK

Fajar Galang Pratomo: *Konsep sabar menurut Syekh Abdul Qadir al-Jailani dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.*

Sabar adalah suatu *maqam* diantara *maqam-maqam* penting lainnya yang diformulasikan oleh para ulama tasawuf. Meski substansinya sama tetapi terkadang setiap ulama yang memformulasikan konsep sabar memiliki sudut pandang yang berbeda. Syekh Abdul Qādir al-Jailāni adalah salah satu tokoh tasawuf yang juga membuat konsepsi tentang sabar yang memiliki ke-khas-an dan juga titik persamaan dengan ulama tasawuf lain. Penelitian ini dirumuskan; bagaimana konsep sabar menurut Syekh Abdul Qādir al-Jailāni dalam kitab al-Ghunyah dan bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep sabar menurut Syekh Abdul Qadir al-Jailani dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Adapun teknik pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data survey terhadap literatur-literatur hadits (*book survey*) atau penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber primer yang digunakan adalah kitab al-Ghunyah. Sementara sumber primernya adalah kitab-kitab tasawuf yang mengkaji terma sabar khususnya karya Syekh Abdul Qādir al-Jailāni di luar kitab al-Ghunyah.

Sabar adalah suatu *maqam (stasion)* dari beberapa *maqam* tasawuf seperti zuhud, tawakkal dan ridha. Dalam ilmu tasawwuf ada dua terma penting yang seringkali menjadi barometer ketasawufan, yakni; *al-maqamat* dan *al-ahwal*. *Maqamat* adalah upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan aktivitas peribadatan, sementara *ahwal* adalah pemberian Allah yang diujamkan ke dalam hati seorang hamba untuk dekat kepada Allah. Terma *ahwal* pada proses pemberiannya mirip dengan terma *kasyf* atau laduni.

Hasil penelitian tentang konsep sabar menurut Syekh Abdul Qādir al-Jailāni ditemukan bahwa kata sabar memiliki makna definitif yang bermuara pada kata *al-habsu* (menahan diri). Sabar terbagi kepada tiga bagian; *as-shabr fi-Allah*, *as-shabr ma'a-Allah* dan *as-shabr 'ala-Allah*. Dalam kitab al-Ghunyah, Syekh Abdul Qādir al-Jailāni juga menyebutkan definisi-definisi dan implikasi sabar bagi seorang hamba. Tidak ada pahala yang lebih besar melampaui pahala Allah yang diberikan kepada orang-orang yang bersabar. Syekh Abdul Qādir al-Jailāni dalam upaya memaknai sabar merujuk kepada teks Alquran, hadits dan kutipan dari para ulama-ulama sebelumnya. Dan implementasi konsep sabar dalam kehidupan sehari-hari Syekh Abdul Qādir al-Jailāni jika diturunkan dalam ilmu psikologi maka akan menghasilkan pengendalian diri yang baik, sikap bertahan dalam situasi sulit, perilaku dapat menerima kenyataan, berfikir panjang, tidak mudah putus asa, bersikap tenang, dapat memaafkan orang lain, ikhlas dan dapat mengendalikan emosi.

Kata Kunci: *Tasawuf, maqamat, ahwal, sabar dan implementasi.*